

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Pada akhir pembahasan penelitian dalam skripsi ini, penulis akan memberikan kesimpulan yang didasarkan pada pembahasan yang telah penulis lakukan sesuai dengan tujuan dari penulisan skripsi ini. Selain itu, penulis akan memberikan saran-saran yang nantinya dapat digunakan kontribusinya pada kurikulum pendidikan agama Islam yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap pemikiran kurikulum pendidikan Islam perspektif Imam Ghazali serta relevansinya pada kurikulum pendidikan agama Islam jenjang MTs, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa:

1. Konsep kurikulum pendidikan Islam perspektif Imam Al-Ghazali berhubungan erat dengan ilmu pengetahuan. Beliau mengkonsep kurikulum berdasarkan klasifikasinya pada ilmu pengetahuan yang terbagi menjadi beberapa ilmu. Klasifikasi ilmu perspektif Imam al-Ghazali dilihat dari empat sudut pandang, yakni : 1) dari segi sumbernya, 2) dari segi fungsi sosialnya, 3) dimensinya, serta 4) dari segi kewajibannya. Klasifikasi ilmu dari segi sumbernya di bagi menjadi dua, yakni ilmu syari'ah dan ilmu ghoiru syari'ah. Dari segi fungsi sosialnya ilmu di klasifikasikan menjadi dua, yakni ilmu terpuji dan tercela. Dari segi dimensinya ilmu diklasifikasikan menjadi dua, yakni *ilmu mukasyafah* dan *ilmu muamalah*. Dan ilmu dilihat dari kewajibannya diklasifikasikan menjadi dua yakni *ilmu fardhu 'ain* dan *ilmu fardhu kifayah*. Selanjutnya al-Ghazali memberikan konsep tentang kurikulum berdasarkan ilmu *fardlu 'ain* dan Kurikulum yang berdasarkan pada *ilmu fardlu kifayah*. Al-Ghazali tidak hanya mengedepankan ilmu agama semata, melainkan ia sangat memperhatikan ilmu umum guna menciptakan kemaslahatan hidup di dunia, hal ini dapat dilihat dari perhatiannya terhadap ilmu kedokteran yang ia masukkan ke dalam ilmu fardhu kifayah. Dari konsep klasifikasi ilmu tersebut Imam Ghazali menentukan berbagai macam ilmu yang harus dipelajari oleh peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan tinggi. Dari konsep tersebut Imam Ghazali juga secara tidak langsung menentukan tujuan, materi, metode, proses belajar serta evaluasi yang merupakan bagian dari komponen-komponen kurikulum.

2. Kurikulum pendidikan Islam perspektif Imam Ghazali merupakan kurikulum yang berdasarkan konsep ilmu fardlu 'ain dan kurikulum yang berdasarkan pada ilmu fardlu kifayah. Konsep tersebut menjelaskan bahwa peserta didik wajib diberikan mata pelajaran yang bersifat keagamaan terlebih dahulu sebagai pondasi awal dalam kehidupan, yakni ilmu pengetahuan yang bersifat fardlu 'ain. Setelah mempelajari ilmu fardlu'ain kemudian diberi mata pelajaran sebagai penunjang kehidupan di dunia dengan kata lain ilmu fadlu kifayah tidak meninggalkan akidah-akidah keagamaan agar dapat tercapai tujuan pendidikan yakni mendekatkan diri kepada Allah SWT.
3. Konsep kurikulum Perspektif Imam Ghazali memiliki relevansi yang tepat dengan komponen kurikulum pada jenjang lembaga MTs masa sekarang yang telah menggunakan kurikulum 2013. Jika dilihat dari aspek tujuan, materi, metode, proses pembelajaran dan evaluasinya antara konsep keduanya masih sering digunakan dalam sistem kurikulum masa sekarang dengan dikolaborasikan dengan sistem teknologi sesuai dengan perkembangan zaman sekarang.

B. Saran-saran

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah pada akhirnya (skripsi) ini telah selesai, tentunya dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sendiri sebagai bahan intropeksi diri. Bahwa skripsi ini masih jauh dari kata “sempurna” karena kekurangan pengetahuan yang penulis miliki. Maka penulis masih perlu mencari ilmu pengetahuan yang lebih banyak lagi.
2. Bagi pembaca, peneliti menyarankan untuk mencari sumber referensi yang lain guna mencari hasil yang lebih memuaskan, maka perlu adanya penyesuaian dan perbandingan dengan penelitian yang lain. Karena akal manusia memiliki keterbatasan dan memiliki kelebihan pada bidang tertentu, jadi dengan mencari tahu dari berbagai referensi maka hasil yang didapat akan lebih banyak dan lebih jelas.
3. Bagi lembaga pendidikan, peneliti menyarankan untuk mempertimbangkan skripsi ini guna sebagai referensi pengembangan bahan ajar yang ada. Terkhusus pada konsep kurikulum pendidikan Islam al-Ghazali serta relevansinya pada madrasah Tsanawiyah dari berbagai sumber yang lebih terpercaya.